

HUBUNGAN PERILAKU *VERBAL ABUSE* ORANG TUA DENGAN PERILAKU *BULLYING* PADA ANAK USIA SEKOLAH

Sri Puji Lestari¹, Isy Royhanaty², Elbert Samuel Landu Amah¹

¹Program Studi Ilmu Keperawatan STIKES Karya Husada Semarang, Indonesia

²Program Studi Kebidanan STIKES Karya Husada Semarang, Indonesia

Email: lestari.budiyono@gmail.com

ABSTRAK

Perilaku *bullying* pada anak di Indonesia mengalami peningkatan yang signifikan. Beberapa faktor yang diduga merupakan penyebab dari perilaku *bullying* salah satunya adalah *verbal abuse* orang tua. Menurut data yang dikeluarkan oleh Lembaga Perlindungan Anak Jawa Tengah melaporkan pada tahun 2008 jumlah kasus terbanyak yaitu kekerasan seksual sejumlah 170 kasus dengan 262 korban. Kasus korban kekerasan pada anak di Jawa Tengah terus meningkat, yaitu mencapai 2,478 kasus. Survei pendahuluan yang dilakukan menggunakan kuesioner diperoleh hasil dari 10 orang anak, 7 orang anak (70%) pernah melakukan perilaku *bullying* dan 3 orang anak (30%) tidak melakukan perilaku *bullying*. Penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan perilaku *verbal abuse* orang tua dengan perilaku *bullying* pada anak usia sekolah. Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif (*deskriptif korelasional*) dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah orang tua dan anak usia sekolah di Desa Jatiharjo Kecamatan Pulokulon Kabupaten Grobogan yang berjumlah 88 orang. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 47 orang dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Ada hubungan perilaku *verbal abuse* orang tua dengan perilaku *bullying* pada anak usia sekolah di Desa Jatiharjo Kecamatan Pulokulon Kabupaten Grobogan. Orang tua di Desa Jatiharjo Kecamatan Pulokulon Kabupaten Grobogan yang melakukan *verbal abuse* membuat semakin memperberat perilaku *bullying* pada anak usia sekolah.

Kata kunci : *Verbal abuse*, perilaku *bullying*, anak usia sekolah.

THE CORRELATION BETWEEN *VERBAL BEHAVIOR OF PARENTS AND BULLYING BEHAVIOR ON SCHOOL-AGED CHILDREN*

ABSTRACT

Bullying behavior in children in Indonesia has increased significantly. Several factors are suspected to be the cause of bullying behavior one of them is verbal abuse of parents. According to data released by the Central Java Child Protection Agency reported in 2008 the highest number of cases of sexual violence amounted to 170 cases with 262 victims. The number of victims of child abuse in Central Java has increased, reaching 2,478 cases. Preliminary survey conducted using questionnaire obtained results from 10 children, 7 children (70%) had done bullying behavior and 3 children (30%) did not do bullying behavior. The study aimed to find out the correlation between verbal behavior of parents and bullying behavior on school-aged children. The type of research in this study is quantitative research (descriptive correlational) with cross sectional approach. The population in this study are parents and school-age children in Jatiharjo Village Pulokulon District Grobogan District which amounted to 88 people. The sample in this study amounted to 47 people using simple random sampling technique. There is a relationship of verbal behavior abuse parents with bullying behavior in school-age children in Jatiharjo Village Pulokulon District Grobogan District. Parents in Jatiharjo Village, Pulokulon Sub-district, Grobogan District, who conducted verbal abuse, further aggravated bullying behavior in school-aged children.

Keywords: *Verbal abuse, behavior of bullying, school age children.*

PENDAHULUAN

Perilaku *bullying* dapat terjadi secara individual ataupun berkelompok yang dilakukan seorang anak ataupun kelompok secara konsisten dimana tindakan tersebut mengandung unsur melukai bagi anak yang jauh lebih lemah dibanding pelaku (Wilda, 2016). Sebuah riset yang dilakukan oleh *LSM Plan International* dan *International Center For Research on Women (ICRW)* yang di rilis awal maret 2015 menunjukkan data bahwa di tingkat Asia, kejadian *bullying* pada anak mencapai angka 70%. Penelitian ini juga menyebutkan bahwa 84% anak di Indonesia mengalami kekerasan. Angka tersebut lebih tinggi sebanyak 14% dari tren kawasan Asia (Setyawan, 2015).

Angka kejadian *bullying* dari tahun ke tahun kian meningkat, sebagaimana dilansir oleh KPAI yakni tahun 2011 terjadi 2178 kasus, 2012 terjadi 3512 kasus, 2013 terjadi 4311 kasus, 2014 terjadi 5066 kasus, dan awal agustus 2015 terjadi 1698 kasus (BP3AKB, 2014). Perilaku *bullying* dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti *verbal abuse* orang tua yang dapat berimbas pada perkembangan si anak.

Verbal abuse dapat menyebabkan kerusakan psikis dan emosional yang lebih berat. Hal ini terjadi karena *verbal abuse* menimbulkan dampak psikis berupa rasa ketakutan yang terus membayangi. Berdasarkan data Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) kekerasan pada anak selalu meningkat setiap tahun. Hasil pemantauan KPAI dari 2011 sampai 2014, terjadi peningkatan yang signifikan. Tahun 2011 terjadi 2178 kasus kekerasan. 2012 ada 3512 kasus, 2013 ada 4311 kasus, 2014 ada 5066 kasus (Setyawan, 2015).

HASIL

1. Perilaku *verbal abuse*

Menurut data yang dimiliki oleh Dinas Kesejahteraan Sosial Jawa Tengah, jumlah anak korban kekerasan atau diperlakukan salah di Jawa Tengah pada tahun 2004 mencapai 2807. Angka terbesar berada di kota Semarang. Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh Lembaga Perlindungan Anak Jawa Tengah yang berpusat di kota Semarang melaporkan pada tahun 2008 jumlah kasus terbanyak yaitu kekerasan seksual sejumlah 170 kasus dengan 262 korban. Kasus korban kekerasan pada anak di Jawa Tengah terus meningkat, yaitu mencapai 2,478 kasus (BP3AKB, 2014). Berdasarkan survei pendahuluan yang dilakukan di Desa Jatiharjo Kecamatan Pulokulon Kabupaten Grobogan dengan menggunakan kuesioner diperoleh hasil dari 10 orang anak, 7 orang anak (70%) pernah melakukan perilaku *bullying* dan 3 orang anak (30%) tidak melakukan perilaku *bullying*.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif (deskriptif korelasional) yang dilakukan untuk menganalisa perilaku *verbal abuse* orang tua yang berhubungan dengan perilaku *bullying* pada anak usia sekolah, kemudian dilanjutkan dengan menganalisa hubungan perilaku *verbal abuse* orang tua dengan perilaku *bullying* pada anak usia sekolah di Desa Jatiharjo Kecamatan Pulokulon Kabupaten Grobogan, dengan pendekatan *cross sectional* (belah lintang) yaitu dimana peneliti melakukan pengukuran atau pengamatan pada saat bersamaan antara variabel independen dengan variabel dependen. Populasi dalam penelitian ini adalah Anak usia sekolah dan orang tua di Desa Jatiharjo Kecamatan Pulokulon Kabupaten Grobogan sebanyak 88 orang, dengan sampel yaitu 47 orang. Teknik pengambilan sampel penelitian dilakukan menggunakan teknik *simple random sampling*.

Tabel 1.

Distribusi frekuensi *verbal abuse* orang tua (n=47)

Perilaku verbal abuse	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Tidak <i>verbal abuse</i>	25	53.2
<i>Verbal abuse</i>	22	46.8
Total	47	100

Berdasarkan tabel 1 di atas maka dapat diketahui bahwa orang tua di Desa Jatiharjo Kecamatan Pulokulon Kabupaten Grobogan, sebagian besar yang tidak melakukan perilaku

verbal abuse sebanyak 25 responden (53,2%) dan sebagian kecil yang melakukan perilaku *verbal abuse* sebanyak 22 responden (46,8%).

2. Perilaku *bullying*

Tabel 2.

<i>Bullying</i>	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Ringan	19	40.4
Sedang	16	34.0
Berat	12	25.5
Total	47	100.0

Berdasarkan tabel 2 di atas maka dapat diketahui bahwa anak usia sekolah di Desa Jatiharjo Kecamatan Pulokulon Kabupaten Grobogan, sebagian besar yang melakukan

perilaku *bullying* ringan sebanyak 19 responden (40,4%) dan sebagian kecil yang melakukan perilaku *bullying* berat sebanyak 12 responden (25,5%).

3. Hubungan antara perilaku *verbal abuse* dengan perilaku *bullying*

Tabel 3.

Perilaku <i>verbal abuse</i>	perilaku <i>bullying</i>								P Value
	Ringan		Sedang		Berat		Jumlah		
	f	%	f	%	f	%	f	%	
Tidak <i>verbal abuse</i>	18	72.0	6	24.0	1	4.0	25	100	0.000
<i>Verbal abuse</i>	1	4.5	10	45.5	11	50.0	22	100	
Jumlah	19	40.4	16	34.0	12	25.5	47	100	

Berdasarkan tabel 3 di atas maka dapat diketahui bahwa orang tua di Desa Jatiharjo Kecamatan Pulokulon Kabupaten Grobogan yang tidak melakukan *verbal abuse* sebagian besar mempunyai anak dengan perilaku *bullying* ringan sebanyak 18 responden (72,0) dan orang tua yang melakukan *verbal abuse* sebagian besar mempunyai anak dengan perilaku *bullying* berat sebanyak 11 responden (50,0).

mendidik anak. Sebagian besar anak mengatakan bahwa kecenderungan mereka melakukan perilaku *bullying* berat didasarkan pada pelampiasan kekesalan atas tindakan orang tua. Akibat dari *verbal abuse* yang dapat menimbulkan problem perilaku yang terjadi pada anak berupa gangguan tumbuh kembang, kecemasan, menghambat kemampuan dan keberanian anak serta perilaku *bullying* (Herlina, 2016).

PEMBAHASAN

Verbal Abuse pada umumnya dilakukan dalam bentuk membentak, memarahi dan memaki dengan mengeluarkan kata-kata yang tidak pantas⁽¹⁴⁾. *Verbal abuse* merupakan tindakan lisan atau perilaku yang menimbulkan konsekuensi emosional yang merugikan. Hasil penelitian menunjukkan Kecenderungan orang tua melakukan *verbal abuse* sebagian besar mereka belum mengetahui bahaya serta akibat yang ditimbulkan terhadap pola perilaku anak sehingga orang tua menilai bahwa hal tersebut merupakan hal yang wajar dalam mereka

Adapun faktor yang mempengaruhi orang tua melakukan *verbal abuse* diantaranya, orang tua tidak mengetahui sedikit informasi mengenai tumbuh kembang anak, misalnya usia anak belum memungkinkan untuk melakukan sesuatu tetapi karena kurangnya pengetahuan orang tua, si anak dipaksa melakukan dan ketika si anak memang belum mampu, orang tua menjadi marah. Orang tua yang waktu kecilnya mendapat perlakuan yang salah merupakan situasi pencetus terjadinya kekerasan pada anak. Semua tindakan kepada anak-anak akan direkam dalam alam bawah sadar mereka dan akan dibawa sampai kepada

masa dewasa, dan terus sepanjang hidupnya. Kekerasan dalam rumah tangga juga bisa terjadi karena dipicu faktor kemiskinan, dan tekanan hidup atau tekanan ekonomi. Pengangguran, PHK, dan beban hidup bisa ikut memperparah kondisi tersebut. Orang tua yang mengalami tekanan ekonomi bisa mengalami stress berkepanjangan. Ia menjadi sangat sensitif, mudah marah, dan karena kelelahan fisik tidak memberinya kesempatan untuk bercanda dengan anak-anak sehingga terjadilah kekerasan emosional, pada saat tertentu orang tua bisa meradang dan membentak anak-anak dihadapan orang banyak sehingga terjadilah kekerasan verbal. Lingkungan hidup dapat meningkatkan beban terhadap perawatan anak. Munculnya masalah lingkungan yang mendadak turut berperan untuk timbulnya kekerasan verbal (Cristianti, 2010).

Hasil analisa data dengan *Chi Square*, didapatkan hasil tidak ada sel yang nilai *expected count* < 5 sehingga nilai yang dilihat adalah nilai *Pearson Chi Square* dengan *P_value* $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan ada hubungan antara perilaku *verbal abuse* orang tua dengan perilaku *bullying* pada anak usia sekolah di Desa Jatiharjo Kecamatan Pulokulon Kabupaten Grobogan. Hasil analisa data tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa *verbal abuse* orang tua sangat berpengaruh pada perilaku *bullying* anak karena *verbal abuse* orang tua dapat memperberat perilaku *bullying* anak. keluarga mempunyai peran dalam pembentukan perilaku anak terutama pada munculnya perilaku *bullying*. Adapun akibat dari *verbal abuse* yaitu dapat menimbulkan problem perilaku yang terjadi pada anak berupa gangguan tumbuh kembang, kecemasan, menghambat kemampuan serta keberanian anak dan perilaku *bullying* (Herlina, 2016). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Kustanti (2012) dimana dalam penelitiannya yang berjudul hubungan antara *verbal abuse* orang tua dengan perilaku agresif pada remaja agresif di sekolah menengah pertama Negeri 16 Bandung Tahun 2012, mengungkapkan bahwa ada hubungan *verbal abuse* orang tua dengan perilaku agresif pada remaja di sekolah menengah pertama Negeri 16 Bandung Tahun 2012. Penelitian yang dilakukan oleh Kusuma

(2014) yang berjudul Hubungan pola asuh orang tua dengan perilaku *bullying* pada siswa sekolah dasar Negeri 12 Jakarta diperoleh hasil bahwa ada hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan perilaku *bullying* pada siswa sekolah dasar dimana sebanyak 66,66% siswa melakukan perilaku *bullying*.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Ada hubungan perilaku *verbal abuse* dengan perilaku *bullying* pada anak usia sekolah di Desa Jatiharjo Kecamatan Pulokulon Kabupaten Grobogan.

Saran

Orang tua dapat menambah pengetahuan dan informasi cara mendidik anak yang baik dan benar dengan mengikuti parenting yang di adakan oleh sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- BP3AKB. (2014). *Laporan kekerasan terhadap anak*. [Http://BP3AKB.Jatengprov.Go.Id/e_kekerasan/laporan/kab_kota/3376/tabel/tabel_2_Anak/2014/13](http://BP3AKB.Jatengprov.Go.Id/e_kekerasan/laporan/kab_kota/3376/tabel/tabel_2_Anak/2014/13). Diakses tanggal 07 April 2017.
- Herlina, (2016). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Verbal Abuse Orang Tua Pada Anak Di Dusun Kuwon Sidomulyo Bambang Lipuro Bantul Yogyakarta*. Diakses tanggal 09 April 2017.
- Kusuma, (2014). *Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perilaku Bullying Pada Siswa SDN 12 Jakarta*. Diakses tanggal 09 April 2017.
- M. Cristianti. (2010). *Kekerasan Verbal Terhadap Anak*. Kencana. Jakarta
- Setyawan, David. (2015). *KPAI : Pelaku Kekerasan Terhadap Anak Tiap Tahun Meningkat*. [http : //www. kpai. go. Id/berita/kpai. pelaku-kekerasan-terhadap-anak-tiap-tahun-meningkat](http://www.kpai.go.Id/berita/kpai_pelaku-kekerasan-terhadap-anak-tiap-tahun-meningkat). Diakses tanggal 07 April 2017
- Wilda. (2016). *Bahaya-Bullying-Pada-Anak*. [http: //www. Scholar. Unand. Ac. Id](http://www.Scholar.Unand.Ac.Id). Diakses tanggal 07 April 2017.